

Rektor: Akun LGBT Itu Cemarkan Nama Baik Unila!

REKTOR Universitas Lampung Prof. Hasriadi Mat Akin secara tegas menyatakan institusinya tidak pernah membuat, apalagi menyebarluaskan akun bodong "Forum Unila Gay Bisek Remaja Universitas Lampung" di jejaring sosial Facebook. Menurutnya hal itu merupakan pencemaran nama baik.

"Saya baru tahu ada akun grup bisek atau gay yang mengatasnamakan Universitas Lampung. Tapi itu bukan akun resmi, jadi tidak ada kaitannya dengan Universitas Lampung. Saya kira ini suatu pencemaran nama baik," tandasnya saat ditemui awak media di ruang kerjanya, Selasa (24/7/2017).

Ditambahkan mantan werek bidang akademik itu, Unila tidak pernah melegalkan apalagi menyediakan ruang untuk komunitas lesbian, gay, bisek, dan transgender (LGBT) di institusinya. "Kalau secara pribadi itu hak asasi manusia. Tapi aktivitasnya jangan dilakukan di sini (Unila, red). Sebab itu sama saja membiarkan orang berbuat mesum di kampus."

Sebagai informasi, akun LGBT yang mencatat nama Universitas Lampung diketahui beredar di jejaring sosial Facebook beberapa waktu lalu. Hingga berita ini dirilis, akun yang tertutup untuk publik dan berisi konten-konten yang tidak pantas itu memiliki 149 anggota.

Menyikapi hal tersebut, Rektor akan segera berkoordinasi dengan tim advokasi dan IT agar dapat menindaklanjuti secara sistematis. Peralnya menurut Hasriadi, hal tersebut tidak dapat dibiarkan di tengah upaya Universitas Lampung meningkatkan rating di level nasional dan internasional.

Ia pun menyayangkan masih ada saja oknum yang menyalahgunakan nama Universitas Lampung ke dalam hal-hal yang dilarang, baik secara moral maupun agama. Hasriadi menegaskan akan memberi sanksi tegas sesuai tata pergaulan Unila bagi mahasiswa atau pegawai yang terlibat.

"Kita tidak akan membiarkan orang mencemarkan nama baik Unila di manapun, dalam bentuk apapun." [Inay_Humas]